EVOLUSI KEBIJAKAN PERTANAHAN DALAM
HUKUM TANAH INDONESIA
Dr. B. F. SIHOMBING, S.H, M.H.

Dilahirkan pada 21 September 1957 di Siborong-borong, Sumatera Utara. Pendidikan formal lulusan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 lalu Magister Hukum Universitas Tarumanagara dengan predikat Cumlaude, kemudian menyelesaikan program S3 Ilmu Hukum di Universitas Indonesia. Pengalaman mengajar antara lain sebagai Dosen Hukum Administrasi Negara di Universitas Justisia (1985) dan PUSDIKLAT DKI Jakarta (1994 sampai sekarang). Karena kepiawaiannya dalam Hukum Tanah di Indonesia, beliau juga sering diundang menjadi pembicara utama di seminar-seminar yang diadakan baik oleh lembaga negara dan instansi lainnya, seperti Ceramah Pertanahan di INDOSAT Jakarta (1993), Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta (1997-2000), Lembaga Pengkajian & Studi Hukum (1993) dll.

Suami dari seorang istri dan empat orang anak ini, dikenal sebagai orang yang suka bekerja keras, ulet, memiliki motivasi, dedikasi, dan sebagai sumber solusi di lingkungannya. Oleh karena itu sejak tahun 2000 sampai sekarang beliau dipercaya menjabat Kepala Bidang Pengaturan Penguasaan Tanah pada Kanwil Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta. Dengan cita-cita yang tinggi dan murni untuk menjadi yang terbaik, beliau memulai karirnya sebagai Staf Pengurusan Hak Tanah di Jakarta Timur tahun 1981.

Hidupnya penuh suka duka dan tantangan sewaktu memulai hidup di Jakarta tahun 1974 sebagai fotografer keliling. Pekerjaan itu dijalaninya selama 6 tahun. Namun dengan pikiran yang positif dia merubah rintangan menjadi kesempatan.

Memiliki visi memberi solusi pelayanan kepada masyarakat mengenai Hukum Pertanahan Indonesia dan misi untuk menyalurkan pemikiran agar Undang-Undang dan Hukum Pertanahan Indonesia sejalan dengan problematika tanah yang ada saat ini.

Maksud dan tujuan dari penulisan buku "Evolusi Kebijakan Pertanahan Dalam Hukum Tanah Indonesia" ini adalah sebagai salah satu kontribusi untuk dapat menjelaskan kebijakan pertanahan di Indonesia, khususnya di provinsi DKI Jakarta.

Buku ini lebih menekankan kepada makna pengaturan kepemilikan dan pengadaan tanah selama kurun waktu zaman pemerintahan Hindia Belanda, Jepang dan setelah Indonesia merdeka. Kemudian pisau analisis yang dipergunakan dalam buku ini memakai teori Legal System (Sistem Hukum) dari Lawrence M. Friedman.

Fokus penelitian dalam buku ini adalah masalah ketimpangan kepemilikan dan penguasaan tanah di kawasan perkotaan. Kemudian budaya hukum yang terbangun antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat mengenai ganti kerugian dalam hal pengadaan tanah atau pembebasan tanah yang belum memenuhi rasa keadilan. Selanjutnya pembahasan mengenai mengapa birokrasi pengurusan dalam hal perizinan di Indonesia khususnya di provinsi DKI Jakarta masih berbelit-belit, biaya tinggi dan tidak transparan. Oleh karena itu diharapkan buku ini dapat menjelaskan hal-hal tersebut di atas sekaligus memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam mengatasinya.

Buku ini dapat berguna bagi para akademisi, peneliti, praktisi seperti Advokat, Notaris, Pengacara, Konsultan dan profesi lainnya yang berhubungan dengan bidang pertanahan serta masyarakat luas yang senang dan merasa penting mempelajari hukum tanah di Indonesia khususnya di provinsi DKI Jakarta.

TOKO GUNUNG AGUNG
DIVISI PENERBIT

ISBN 979-3398-12-4
9 789793 398129 >